



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11301-11317

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Positif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen Medan Dalam Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka { PMM 4} Inbound Di Universitas Sam Ratulangi Manado

Nova Marselina Sitompul<sup>1✉</sup>, Roida Nababan<sup>2</sup>, Ria juliana Siregar<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen

Email: [nova.sitompul@student.uhn.ac.id](mailto:nova.sitompul@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Program Merdeka Belajar –Kampus Merdeka {MBKM} adalah program pemerintah yang diperkenalkan bagi seluruh mahasiswa maupun mahasiswi yang ada diseluruh perguruan tinggi yang ada di indonesia dengan tujuan menukar mahasiswa yang ada di kampus lain untuk mengunjungi kampus pilihan yang ingin dikunjungi di seluruh indonesia program ini dilakukan selama 1{satu} Semester dengan tujuan Mahasiswa dapat merasakan perbedaan belajar yang ia rasakan selama ia melakukan pertukaran di kampus pmm Tersebut. Dengan adanya pertukaran Mahasiswa merdeka yang dilakukan di fakultas hukum UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN di UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO maka mahasiswa dapat diharapkan agar bisa bersatu maupun saling bisa mengerti dengan Alam maupun Lingkungan hidup ,tutur kata ,Makanan ,Bahasa ,dan culture shock adat isitiadat masyarakat manado. selama 5 bulan di Universitas Sam Ratulangi Manado Mahasiswa harus bisa memahami dan menciptakan kerukunan yang baik dan tidak nyeleneh dari aturan dan peraturan masyarakat manado tentunya agar komunikasi yang ada antara mahasiswa dan masyarakat yang ada di kota manado terutama warga lokal terjalin baik dan rukun.

Kata Kunci: *Lingkungan Hidup ,Petukaran Mahasiswa Merdeka,Culture Shock.*

## Abstract

Independent Learning Program – Independent Campus {MBKM} is a government program that is permitted for all male and female students in all universities in Indonesia with the aim of exchanging students from other campuses to visit the campus of their choice throughout Indonesia. This program is carried out for 1{one} semester with the aim that students can feel the difference in learning that they feel during their exchange at the PMM campus. With the independent student exchange carried out at the Faculty of Law, HKBP NOMENSEN MEDAN UNIVERSITY at SAM RATULANGI UNIVERSITY MANADO, students can be expected to be able to unite or understand each other with Nature and the Environment, speech, Food, Language, and culture shock of the customs of the Manado community. for 5 months at Sam Ratulangi University Manado Students must be able to understand and create good harmony and not be out of the ordinary from the rules and regulations of Manado society of course so that communication between students and the community in Manado city, especially local residents, is well established and harmonious.

Keyword: *Environment, Independent Student Exchange, Culture Shock*

## PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bersifat mandatory dari Kemenristek Dikti Republik Indonesia, akan tetapi menjadi opsi atau hak bagi mahasiswa. Kebijakan MBKM merupakan peluang dan tantangan untuk mewujudkan mahasiswa menjadi sarjana yang terampil dan berwawasan. Oleh sebab itu tantangan dan peluang ini harus dimaknai sebagai peluang dan tantangan bagi mahasiswa, perguruan tertinggi, termasuk Fakultas Hukum Universitas SAM RATULANGI MANADO , calon Mitra, baik swasta, institusi pemerintah maupun organisasi nirlaba. Program MBKM harus pula disikapi sebagai media untuk merespon keniscayaan dalam menghadapi dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu dan teknologi yang demikian cepatnya. Pada bagian ini, pemahaman terhadap teori dan praktik hukum harus berjalan mengikutid dinamika tersebut. Dalam hubungannya dengan dunia pendidikan, in casu Fakultas Hukum, harus menyikapi hal tersebut dalam mempersiapkan sarjana hukum yang siap dan terampil dalam menghadapi perkembangan sesuai dengan minat dan cita-citanya sebagai seorang sarjana hukum, yang terbuka untuk memilih peminatan keahlian di bidang hukum tertentu.

Program MBKM terwujud ke dalam delapan contoh bentuk kegiatan pembelajaran, yaitu: (1) pertukaran pelajar, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, dan (8) membangun desa/kuliah kerja nyata

tematik. Perkembangan hukum dan masyarakat ternyata juga melahirkan profesi hukum baru atau pekerjaan tertentu yang menuntut penguasaan hukum tertentu guna mendukung profesi lainnya. Profesi hukum adalah suatu profesi yang berkenaan dengan bidang hukum. Profesi hukum berusaha untuk mewujudkan dan memelihara ketertiban yang berkeadilan di dalam kehidupan masyarakat. Profesi hukum mempunyai nilai moral yaitu: Kejujuran, otentik, bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral. Profesi hukum berusaha untuk mewujudkan dan memelihara ketertiban yang berkeadilan di dalam kehidupan masyarakat (Sinaga, 2020).

Untuk itu pilihan Mata Kuliah dan lingkungan praktik hukum harus disinergikan dengan kebutuhan dan keinginan tersebut, termasuk pilihan lembaga sebagai tempat praktik guna menguji penerapan keilmuan dan menambah wawasan mahasiswa sebagai calon sarjana hukum, yang mampu merespon segala perubahan di masyarakat. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan diri sejak dini yang berorientasi pada eksplorasi kemampuan, minat dan cita-citanya di bidang hukum. Di lain pihak Perguruan Tinggi sudah seharusnya pula merespon tuntutan perkembangan yang demikian, diantaranya dengan memaksimalkan dan mengefektifkan pelaksanaan MBKM. Untuk itu diperlukan metode, penyiapan fasilitas dan Sumber Daya Manusia pada perguruan tinggi, termasuk Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado, baik dosen dengan pemenuhan standar kualifikasi berdasarkan peraturan perundang-undangan, maupun tenaga kependidikan sebagai supporting system yang mendukung secara administrasi dalam rangka melaksanakan kebijakan MBKM. mengidentifikasi beberapa artikel penelitian sebelumnya terkait kebijakan MBKM dari berbagai sudut pandang dan karakteristik setiap perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil terkait kebijakan MBKM yang dalam perspektif humanisme, bahwa kualitas belajar dan kebermaknaan belajar dapat dicapai dengan menerapkan prinsip belajar humanistik yaitu, belajar bagaimana belajar (learning how to learn), pembelajaran mandiri, memotivasi diri, dan pendidikan afektif. Dengan demikian, tujuan pendidikan MBKM yang diharapkan untuk mengembangkan hardskills dan soft skills, menyiapkan mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian dapat dicapai secara optimal. MBKM memadukan kapabilitas dan potensi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk mandiri memilih dan mengatur kegiatan pembelajaran MBKM. Kebijakan kampus merdeka menginginkan perguruan tinggi di Indonesia diberi ruang yang cukup untuk beradaptasi mengikuti perkembangan zaman.

Prinsip terpenting yang dikandung dalam kampus merdeka adalah kemerdekaan akademik (academic freedom). Konsep ini umumnya digunakan dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi.

Program PMM ialah program yang diselenggarakan selama 1 semester antar pulau, antar 1 daerah ke daerah yang lain. Program PMM ialah program yang mencurahkan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sejumlah +/-20 SKS. Program PMM ialah sesuatu baru dari program (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi) sebelumnya, di program itu, tiap-tiap perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan itu untuk mendorong terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang mana proses penyelenggaraannya diserahkan selaras dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi.

Penelitian terdahulu tentang PMM masih sangat sedikit di rujukan, sebab program ini baru terselenggara 2 tahun. Beragam penelitian yang mengkaji PMM meliputi meneliti seputar efektivitas Modul Nusantara untuk memahami 4 pilar kebangsaan yang memperlihatkan hasil penelitian jika mata kuliah ini bisa dengan efektif di peningkatan pemahaman 4 pilar kebangsaan di mahasiswa. Sikap kebhinnekaan, toleransi, nasionalisme, kekeluargaan serta berjiwa sosial teras di diri serta jiwa mahasiswa, juga mahasiswa bisa mempunyai jiwa kepemimpinan sesudah ikut perkuliahan Modul Nusantara (Jumansyah et al., 2022). Sementara bagi penelitian PMM meliputi penelitian yang menelurkan jika Esensi di program pertukaran pelajar MBKM serta general education sebagai fasilitas bagi mahasiswa supaya bisa belajar serta mengutip keilmuan lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal itu sebagai usaha melakukan pembentukan keilmuan mahasiswa supaya bisa berpikir dengan menyeluruh, luwes, serta komprehensif (Faiz & Purwati, 2021)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih pada 4 bulan yaitu february, maret, april, mei 2024 terhitung sejak pemilihan judul atau pelaksanaan penyusunan jurnal ini sebagai hasil penelitian selama 4 bulan PMM di Manado. Penelitian ini menggunakan catatan lapangan langsung dan menjalani secara langsung kehidupan yang dijalani selama pertukaran mahasiswa di Manado dan bertanya pada teman-teman PMM dari kota lainnya bagaimana kehidupannya selama menjalani pertukaran di Manado. Jenis Data Terdiri dari foto, catatan

lapangan ,gambar ,rekaman suara dan lain sebagainya. Peneliti dalam melakukan penelitian ini mengumpulkan data dengan wawancara dan merasakan sendiri dalam mengetahui dampak positif mahasiswa pertukaran di daeran timur indonesia dan mengamatinya secara langsung. Dalam menguji dan meyakinkan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik trigulasi sumber yaitu menggunakan lebih dari satu sumber untuk mendapatkan data yang valid dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A.Konsep dan pengertian {MBKM} Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Pengertian belajar menurut Harold Spears adalah:” learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen to follow direction(belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan)”. Sementara Singer (1968) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif tetap, disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai pada saat situasi tertentu.Kemerdekaan belajar yang dikemukakan oleh Menristek Dikti, Bapak Nadiem Anwar Makarim adalah:”Memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga Pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidangyang mereka sukai” (Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai bagian dari kebijakan/program Menristek Dikti, salah satunya adalah hak belajar tiga semester di luar program studi yang diluncurkan sejak tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Harian Kompas, 2020). Program tersebut merujuk kepada dasar hukum terkait pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Tujuan program MBKM adalah mendorong mahasiswa untuk mempunyai kompetensi dan menguasai berbagai keilmuan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah tertentu yang akan mereka pilih sesuai dengan perminatannya

Sebagaimana yang dikemukakan mendikbud kurang lebih bahwa jika mahasiswa hanya diajarkan dikolam renang dengan satu gaya renang lalu bagaimana ia menghadapi kondisi laut yang bersifat tidak menentu disetiap harinya yang mengharuskan dirinya harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut yang dimana sama artinya dengan profesinya sekarang yang hanya menggunakan satu rumpun ilmu yang membutuhkan kombinasi dari beberapa disiplin ilmu

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial budaya ,hukum ,maupun dunia yang kerja dan pesatnya teknologi merupakan perubahan yang harus bisa disesuaikan semua mahasiswa yang Notabenenya ingin merngalami perubahan dalam hidupnya yang dimana apabila tidak dapat mengikuti perubahan pola hidup ini maka akan mengalami ketertinggalan yang tidak akan maju dimasa depan

Maka pemerintah pun harus wajib bisa membantu mahasiswanya agar dapat mengikuti kemajuan yang ada dengan melengkapi faslitas maupun mengadakan program yang bermanfaat seperti PMM ini yang dimana proses belajar mengajarnya bisa dilaksanakan secara kreatif dan inovatif hingga para mahasiswa mampu menghasilkan capaian belajar sikap ,pengetahuan ,dan keterampilan yang optimal

Menurut thomas R.Dye ,sebagaimana dikutip dari Amri Marzali ,bahwa kebijakan negara mendefinisikan nya sebagai is whatever goverment choose to do or not to do dan dikatakan sebagai pilihan bagi pemerintah yang dimana harus ada tujuan objektifnya dan juga dimana kebijakan pemerintah harus mencakup berbagai tindakan yang bukannya hanya sebagai pernyataan maupun keinginan pemerintah maupun pejabat saja melainkan sesuatu yang mempunyai dampak besar dengan sesuatu yang dipemerintahkan

Selain itu teori kebijakan publik dalam konteks kebijakan pemerintah dan kebudayaan melalui kebijakan merdeka kampus merdeka belajar kampus merdeka terdapat 5 unsur penting yang dimana saling berkaitan dengan kebijakan publik yang dimana unsur pertama adalah tujuan atau kegiatan yang berioorientasi tujuan yang haruslah menjadi perhatian utama perilaku acak ataupun peristiwa yang tiba tiba terjadi ,unsur ke dua kebijakan model pejabat mengenai keputusan model pejabat pemerintah mengenai keputusan keputusan yang direksi percuma tentunya ,unsur ke tiga tak lain tak bukan mencakup kinerjanya pemerintah ,unsur ke empat kebijakan politik yang positif dan unsur terakhir yaitu kebijakan publik adalah dapat dicapainya kesejahteraan masyarakat melauai produk kebijakan yang dibuat pemerintah [Tahir 2011].

Teori ini digunakan sebagai penganalisisan kesiapan dalam pengelolaan SDM ataupun Sumber Daya Manusia pada fakultas Hukum Nomensen yang mengikuti program MBKM untuk diketahui kesiapan kesiapan SDM dan fasilitas sebagai infarstruktur pendukung program MBKM ini ,yang menjadi kebutuhan dari faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program ini kedepannya hingga bisa menyelaraskan dengan tujuan yang dikehendaki oleh pembuatan kebijakan di bidang pendidikan tinggi melalui MBKM.

Tak hanya sikap dan pengetahuan yang baru didapat oleh mahasiswa namun banyak benefit yang didapat mahasiswa dan keuntungan yang didapatkannya melalui program ini

yaitu :

### 1. Motivasi Utama

- Meningkatkan toleransi dan pemahaman antar budaya Mahasiswa ingin belajar tentang budaya lain dan meningkatkan toleransi mereka terhadap perbedaan
- Memperluas jaringan dan membangun koneksi baruPMM menawarkan kesempatan untuk bertemu orang baru dan membangun koneksi yang bermanfaat.
- Meningkatkan kemampuan bahasaMahasiswa ingin meningkatkan kemampuan bahasa mereka,terutama bahasa Indonesia
- Mendapatkan pengalaman baru dan menantang diri sendiri:PMM dianggap sebagai pengalaman yang menantang dan rewarding
- Menyatukan bangsaMahasiswa ingin berkontribusi pada persatuan dan kesatuan bangsa.

### 2. Manfaat PMM

- Meningkatkan toleransi dan pemahaman antar budaya Mahasiswa yang mengikuti PMM menunjukkan peningkatan toleransi dan pemahaman mereka terhadap budaya lain.
- Memperluas jaringan dan membangun koneksi baru Banyak mahasiswa yang berhasil membangun jaringan dan koneksi baru melalui PMM
- Meningkatkan kemampuan bahasa Kemampuan bahasa mahasiswa,terutama bahasa Indonesia,menunjukkan peningkatan setelah mengikuti PMM
- Mendapatkan pengalaman baru dan menantang diri sendiri Mahasiswa yang mengikuti PMM mendapatkan pengalaman baru yang berharga dan menantang diri mereka untuk keluar dari zona nyaman.
- Meningkatkan rasa cinta tanah air PMM dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme mereka.

### 3. Rekomendasi

- Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang PMM:Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas tentang PMM kepada mahasiswa agar lebih banyak yang tertarik untuk mengikuti program ini
- Memperluas jangkauan PMM:Perlu diupayakan untuk memperluas jangkauan PMM agar lebih banyak perguruan tinggi yang terlibat dalam program ini
- Meningkatkan kualitas programPMM:Perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan kualitas program PMM secara berkala agar program ini dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi mahasiswa.

Oleh karenanya, pelaksanaan program pertukaran pelajar memiliki konsekuensi yang sangat menjanjikan yaitu memungkinkan mahasiswa menambah nilai dan manfaat dari pengalamannya sehingga menjadi lebih dewasa dalam menghadapi kondisi dan realitas kehidupan berbangsa, mampu menjelaskan dan memahami keanekaragaman dan kondisi sosial keanekaragaman iklim. Selain itu, ini adalah aset berharga bagi mahasiswa yang mencari jalur karir untuk mempersiapkan pemimpin masa depan. Sebagaimana dijelaskan Junaidi; kampus merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti satu semester atau 20 sks perkuliahan di luar program studikampus asal, hingga dua sks untuk mengikuti perkuliahan sederajat atau setara satu semester atau 40 sks program di kampus binaan universitas (Junaidi, 2002: ii)

Selain itu Kekuatan SDM yang dimiliki oleh fakultas hukum akan semakin memperkuat kerja sama antar lembaga/institusi di bidang hukum dalam program MBKM, yang sekaligus juga untuk menyinergikan antara dunia Pendidikan Tinggi hukum dengan kebutuhan dan praktik hukum di masyarakat. Kemampuan untuk memanfaatkan peluang ini menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kualitas lulusan Sarjana Hukum, untuk siap memasuki dunia profesi hukum dan praktik hukum di masyarakat, merespon berbagai isu aktual yang berkembang di masyarakat untuk kemudian mampu menyelesaikan permasalahan hukumnya secara intelektual dan berintegritas.

#### B. Kebijakan dan Regulasi Terkait MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan suatu kebijakan kemeristek yang apabila ditelusuri lebih dalam apakah ada dasar hukum tentang peraturang UUD yang mengatur tentang adanya Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai adanya nilai tambahan mahasiswa sebagai mahasiswa yang merdeka dalam belajar dalam suatu prodi maupun perkuliahan tercantum dalam "pasal 18 pemendikbud nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional pendidikan yang berbunyi

1. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan yang dimaksud dalam pasal 17 ayat [1] huruf d dapat dilaksanakan dengan cara

- a. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar
- b. Mengikuti proses pembelajaran di dalam progrsm studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran diluar program studi sebagaimana dalam pasal 15 ayat [1] dan [2]

2. perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat [1]

Dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat [1] huruf b dengan cara sebagai berikut:

a. paling sedikit 4 [empat] Semester dan paling lama 11 [sebelas] semester merupakan pembelajaran di dalam program studi

b.1 {Satu} semester atau setara dengan 20 [dua puluh] sks merupakan pembelajaran diluar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan paling lama 2 semester atau setara 40 sks merupakan

c.1 pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi berbeda

2. pembelajaran pada program studi yang berbeda ataupun pembelajaran diluar perguruan tinggi

Ketentuan dalam permendikbud NO 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional pendidikan Tinggi merupakan peraturan pelaksanaan dari ketentuan pasal 52 ayat 3 UUD Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

diantaranya adalah pertama, Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; kedua, Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; ketiga, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); keempat, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NOMOR 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020; kelima, Keputusan Rektor Universitas Sahid Jakarta Nomor 130/USJ-01/A- 50/2020 tentang Panduan Akademik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Sahid Jakarta; dan keenam, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar- Kampus Merdeka 2020). (Kemenristekdikti,

Kebijakan MBKM yang dimana kegiatannya harus dapat difasilitasi pemerintah dalam program berjalannya pertukaran mahasiswa ini yang dimana dosen harus wajib melakukan feed back yang sama kepada mahasiswa agar kegiatan ini dapat sesuai berjalan dengan alurnya ,maka dari itu kita kembali kepada tujuan program kemendikbud ini yang dimana dapat membangun relasi yang baik antar dosen dan mahasiswa yang ada di kampus pertukaran agar ingatak yang diingat oleh dosen dan mahasiswa pertukaran itu baik dan berkesan.

C .Kesiapan Mahasiswa Dalam mengikuti program MBKM dan manfaat Mahasiswa dalam mengikuti program MBKM ini dalam masa Studinya

Seperti yang kita ketahui program dari pemerintah ini merupakan program yang hampir dominan semua mahasiswa ingin mengikutinya karena beberapa hal yang ditawarkan dan itu cukup dominan untuk diikuti mahasiswa seperti : bantuan biaya hidup,uang peswat gratis ke kampus tujuan yang ingin dituju beserta uang kuliah yang gratis di tempat kampus yang ia sedang melakukan pertukaran tersebut

Contohnya saja mahasiswa fakultas Hukum universitas HKBP NOMENSEN Medan yang mengikuti program pmm di Universitas SAM RATULANGI Manado kami sebagai mahasiswa kampus Nomensen medan tentunya harus memiliki kesiapan yang amat perlu disiapkan sebelum mengikuti program ini yang dimana sebelum kami mendaftar kampus merdeka belajar ini ataupun {PMM} kami perlu mengisi pendaftaran dan konsultasi dengan dekan fakultas hukum Nomensen langsung dan bertanya apakah kami di ACC dalam mengikuti program ini dan puji tuhan dekan kami menyetujui kami dalam mengikuti program ini asal dengan syarat jangan pernah menjelekkkan nama baik kampus apabila di kampus kami melakukan pertukaran maka dari itu kami merasa sangat senang dalam mengikuti program ini ,namun disisi lain kami harus mempersiapkan diri kami dalam mengghadapi perbedaan culture budaya ditempat kami tinggal dan lebih menjaga tata krama kami sebagai pendatang dan mahasiswa baru di tempat kami pertukaran ,misalnya saja perbedaan budaya kami hadapi seperti kebanyakan orang- orang dimando ini adalah orang orang yang cukup ramah dalam bertutur kata dan baik menyapa orang walaupun mereka baru sekali bertemu dengan orang baru tersebut

Tentunya kami sebagai orang baru maupun pendatang sangat terkejut dengan keramahan yang kami dapatakan karena hampir rata –rata di tempat kami tinggal apabila ada orang baru jarang orang yang tinggal di komplek tersebut mau menyapa dengan ramah ,lalu hal yang perlu kami pelajari lebih lagi dan mungkin berguna bagi kami mahasiswa pertukaran disini adalah bahasa yang melokal di daerah ini misalnya bahasa sehari hari mereka yaitu bahasa manado ,bahasa manado ini bukan hanya bahasa yang dipakai didaerah lingkup dengan orang rumah saja namun bahasa ini dipakai di dalam Ranah kampus yang dimana kami mahasiswa harus bisa terlebih harus terbiasa karena ini merupakan bahasa yang dipakai berbicara dengan dosen ,mungkin kami awal pertama hampir terkejut dengan hal itu karena seperti yang kami tau bahwa biasanya kalau sudah di Ranah kampus bahasa yang digunakan adalah bahasa nasional yaitu bahasa indonesia yang hampir semua orang tau ,namun lain hal di kampus kami pertukaran ini mereka

menggunakan bahasa lokal mereka dalam memulai mengajar pembelajaran setiap hari di kampus yaitu bahasa manado, bahasa manado ini merupakan bahasa yang mungkin hampir tidak pernah kami dengar apabila kami tidak mengunjungi sulawesi utara.

Namun sekarang kami harus bisa mengerti arti setiap kata yang disampaikan oleh dosen maupun mahasiswa lokal yang ada maupun kami temui di kampus, dan kami harus bisa memahami mereka dalam berbicara namun apabila kita mengatakan pada mereka bahwa kita orang luar yang notabenehnya tidak tau bahasa manado, maka mereka sangat excited maupun senang dalam menyambut kami orang baru dan selalu bertanya "loh, ngana bukan orang manado, mau cari apa kang torang dimanado" pertanyaan ini selalu dilontarkan kenapa kami lebih memilih manado sebagai tempat kami untuk PMM dan selalu kami selalu menjawab "banyak tempat wisata yang ada dimanado hampir tidak ada ditempat kami tinggal" terutama objek wisata lautnya itu merupakan surga bagi kami yang mungkin hampir rata-rata tidak menjumpai laut yang indah ditempat kami tinggal dan pertanyaan "kenapa kalian tidak memilih pulau jawa ataupun daerah jawa dalam program ini" pertanyaan ini merupakan pertanyaan yang selalu dilontarkan apabila kami sebagai mahasiswa pendatang dan apabila mengatakan kami tidak mengerti apa yang mereka sampaikan, namun kami menjawab selalu "alamnya yang ada didaerah ini merupakan alam kepingan surga yang mungkin tidak kami jumpai di daerah pulau jawa".

Mungkin banyak orang berpikir kalau di jawa maju dan transportasi kemana-mana murah dan biaya hidup lebih murah di jawa daripada didaerah timur namun kami sebagai mahasiswa pilihan dari sumatra ingin menepis pola pemikiran itu, seseorang dikatakan hemat atau tidak itu tidak diatur oleh tempat tinggalnya namun pola hidup dan pertemanannya sendiri yang membuat seseorang itu bisa hidup di daerah manapun atau kota manapun itu tergantung prinsip orang itu sendiri dalam mengelola kuangannya di perantauan. maka dari itu kami mahasiswa pertukaran di universitas sam ratulangi bersyukur bisa mengunjungi pulau indah dan unik di daerah bagian timur indonesia ini tak hanya kami bisa menikmati keindahan pualunya namun kami dapat belajar bahasa baru yang mungkin jarang kami dengar dan bisa kami mengerti selama 5 kurang lebih kami melakukan pembelajaran di univ sam ratulangi manado ini dan kami bangga bisa melakukan pertukaran di kampus timur Indonesia ini karena mendapatkan pengalaman baru dan teman-teman baru dan pengetahuan baru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari empat mahasiswa yang melakukan pertukaran Mahasiswa Merdeka {PMM} di Universitas Sam Ratulangi Manado yang tergabung dalam

kelompok Mahwatu bahwa ke empat mahasiswa ini mendapatkan ilmu baru dan kebiasaan hidup baru selama ia tinggal di manado yang dimana kebiasa ini baru mereka dapat dan hampir diterapkn selama tinggal dimanado .Namun karena keterbatasan penulis dalam mewawancarai banyak mahasiswa kurang lebih dalam mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka{PMM}untuk bertanya apa dampak positif dan kelebihan dalam mengikuti program ini.

Dampak positif dan kelebihan mahasiswa Nomensen dalam mengikuti program adalah ilmu baru yang mungkin tidak di dapatkan di kampus sendiri yang dimana dapat kita ketahui sendiri nomensen tidak jauh memiliki culture shock yang amat jauh seperti yang dialami mahasiswa pertukaran di daerah sulawesi manado tempat dimana mereka melakukan pertukaran selama kurang lebih 5 bulan di daerah timur yang dimana dapat dikatakan semua serba mahal dan mungkin jauh amat berbeda dengan daerah sumatera yang dimana dapat dikatakan semua harganya masi terjangkau lain hal dengan daerah timur yang serba mahal dan mungkin barang- barang yang ingin kita beli seperti yang ada di sumtera jauh sekali harganya maupun kemungkinan besar tidak ada di daerah timur sulawesi dan itu juga termasuk hal yang harus dibiasakan mahasiswa pertukaran yang berada dimando karena kalau tidak dibiasakan maka mungkin akan mengalami ketifdaknyamanan selama hidup disana dan inginn cepat cepat pulang tentunya sementara dilain tempat pertukaran mahasiswa merdeka ini memiliki arti agar kita dapat belajar ditempat baru dan mengenal alam ,kebudayaa serta kebiasaan orang disana dan harapannya kita membawa hal maupun dampak positif dari tempat kita pertukaran untuk dibawa ke kampus asal agar kalau itu kegiatan positif dan bermanfaat agar kita bisa menirunya di kampus asal dan kalau bisa dipraktekkan untuk mahasiswa lainnya agar mereka bisa tau bahwa di tempat kita melakukan pertukaran.

Banyak hal –hal positif yang kita dapat dan hal hal positif itu dapat kita terapkan dan ita bisa merubah pola pikir mereka yang menilai bahwa mahasiswa pertukaran hanya berjalan jalan saja tidak menyerap maupun mengambil hal hal positif untuk dibawa ke kampus asal sebagai kenang- kenangan dari kita mengikuti program ini dan bukan hanya jalan –jalan tapi kita belajar bertahan hidup “bagi yang belum pernah kost” untuk belajar hidup mandiri tanpa bimbingan orang tua selama kurang lebih 5 bulan di tempat orang jauh yang tidak memiliki sanak saudara disana dan bisa menjaga kepercayaan orang tua agar tidak melakukan hal hal yang di luar jangkauan seorang anak yang pergi merantau dan diberi kepercayaan yang baik oleh orang tua maka dari itu program ini juga termasuk program yang patut diacungi jempol dan semoga tetap bertahan sampai selamanya

karena dengan adanya program ini dapat banyak sekali hal positif dan belajar menghargai kepercayaan orang tua.

Serta dapat memberi pelajaran kepada semua mahasiswa pertukaran bahwa sebenarnya jauh dari orang tua itu sebenarnya hal besar yang tidak bisa dianggap sepele layaknya ditinggal orang tua sementara melainkan menghargai quality time keluarga yang kemungkinan jarang didapatkan semua anak maka dari itu kita harus belajar menghargainya dan tidak selalu ingin mengatakan ingin kost saja agar kehidupan nyaman dan aman, bebas melainkan saat kost itulah kita belajar hidup semandiri madirinya tanpa harapan bantuan orang tua lagi dan kita memulai kehidupan seorang orang dewasa pada umumnya dan kita tidak bisa menye menye lagi seperti anak kecil saat kita memilih untuk mejadi anak kost dan saat mejadi anak ost itulah kita ditempah menjadi manusia kuat dan tahan banting dalam menghadapi masalah apapun maka dari itu anak anak yang tidak pernah merasakan kost sendiri langsung mungkin kaget dan mau belajar menghargai kebersamaan dan bisa belajar mengenal lingkungan baru tanpa membeda-bedakan perbedaan gaya hidup anak kost dengan anak anak kost yang dimana harus bisa belajar hemat dann bisa menghemat belanjaan sampai dapat kiriman berikutnya. Dan yang utama adalah bahasa yang dimana bahasa ini merupakan culture shock yang benar benar membuat kaget yang dimana disaat di kampus orang biasanya akan fasih berbahasa indonesia lain hal dengan kampus di manado.

Ini terutama di unsrat yang dimana mau dirumah ataupun kampus bahasa manado tetap terdepan dipakai dalam berbicara satu sama lain dan tidak fasih dalam berbahasa indonesia walaupun bisa berarti dia juga perantau dan tidak asli orang disana dan terkadang perantau juga tidak fasih lagi dalam berbahasa indonesia karena keseringan berbahasa manado jarang bahasa indonesia ini merupakan ujian terbesar kami mahasiswa pertukaran dalam menjalani kehidupan dimanado harus bisa mengerti dan memahami mereka dalam penyampaian bahasa manado karena kalau kita tidak mengerti mereka lebih tidak mengerti bahasa indonesia dan harus menunjukkan apa yang ingin kita beli ataupun sampaikan, terdengar lucu dan tidak etis memang seorang WNI warga indonesia sendiri tidak mengerti bahasanya namun itulah ciri khas manado kota sulawesi yang dikelilngi oleh banyak pulau yang cantik dan elok dipandang mata di dalam kota tersebut dimana warganya lebih fasih berbahasa manado dibandingkan bahasa kesatuannya sendiri dan lebih memahami bahasa manado dari pada bahasa indonesia.

Berikut ini merupakan dampak positif dan kelebihan dan kekurangan mahasiswa PMM dalam mejalani kehidupannya dimanado

- a. mahasiswa disini terutama mahasiswa Nomenen kebanyakan kaget setelah sampai disini dikarenakan kaget karena hampir rata rata orang orang yang tinggal disini tidak fasih dalam menggunakan bahasa indonesia dan lebih lancar menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa manado tentu saja teman teman dari kota lain lebih tertantang harus bisa mengerti dan harus bisa menggunakan bahasa lokal disini kerana di kampus pun sesama dosen dan mahasiswa menggunakan bahasa manado tidak bahasa indonesia
- b. fase menyesuaikan dengan masakan dan perbumbuan yang ada di kota manado yang dimana tidak semua anak anak pmm itu menyukai makanan pedas dan seperti yang ditau dan dijalani kehidupan disini masyarakat disini sangat menyukai masakan pedas dan jarang menggunakan kecap dan rempah sangat kuat dalam memasak suatu makanan karena lidah lidah orang disini menyukai makanan berempah dinkalau tidak berempah maka menurut lidah mereka makanan itu kurang layak disajikan
- c. fase menyesuaikan dengan kebiasaan hidup didaerah timur ini terutama kota manado yang dimana mana pasti menggunakan musik sekeras keras mungkin dalam melakukan syukuran maupun pesta dan dalam menggunakan kendaran pribadi seperti oto {Mobil }, Mikro [angkutan umum seperti oplet dan bus mini } dan masyarakat disini tidak pernah mempermasalahkannya itu dan kami mahasiswa salut dengan toleransi yang ada disini walaupun menggunakan musik keras mungkin namun ketika sudah waktunya.

Adzan maka suara musik akan dikecilkan dan setiap kegiatan diberhentikan ,kami sangat salut dan ingin sekali bisa seperti orang orang disini bisa saling toleran dalam menghargai perbedaan agama yang ada tidak membedakan maupun menganggap kecil setiap agama maupun kepercayaan seseorang namun lebih menghargai dan saling menjaga agar satu sama lain tetap rukun dan saling memiliki ikhtisar yang kuat layaknya keluarga walaupun adanya perbedaan dan tetap saling ramah tamah walaupun terkadang tidak mengenali orang tersebut tetapi tetap menyapanya dengan ramah dan baik itu merupakan adab yang dapat kami bawa sebagai mahasiswa dan mungkin akan diterapkan di kehidupan sosialnya agar menjaga keharmonisan dan tidak adanya rasa iri dang dengki atas satu dengan lainnya karena kehidupan di manado merupakan kehidupan yang patut dicontoh di semua kalangan kehidupan semua tempat tinggal dan harapannya dapat mewujudkannya dalam kehidupannya karena hidupnya yang ramah dan saling menghargai sangat dijunjung tinggi dan adabnya dalam menghargai perbedaan agama sangat diacungi jempol karena selalu ingat dengan semboyan " hargai agamaku ku hargai agamamu" ini merupakan pelajaran yang sangat perlu kami ingat sebagai mahasiswa pertukaran di manado bahwa saling menghargai itu dapat membawa berkah

dan kebaikan dalam menjalani kehidupan diantara perbedaan yang ada.

Dari wawancara tersebut ditemukan bahwa beberapa mahasiswa itu dapat belajar saling menghargai perbedaan yang ada disetiap tempat yang dijalani dan perlunya ada toleransi antar umat beragama dan saing menjaga alam agar menciptakan alam yang baik dan indah dan selalu memegang prinsip yang diajarkan orang manado walapun bertemu orang baru yaitu "Torang Semua Basudara" yang dimana memiliki arti kita semua beraudara dan kita semua ciptaan tuhan dan harus saling menjaga dan menghargai hingga diri kita sendiri pun dihargai dan disegani orang lain dalam menjalani kehidupan.

#### LAMPIRAN

Berikut beberapa gambar yang dapoat saya lamprkan sebagai bukti wawancara:



## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang dampak positif mahasiswa fakultas Hukum Universitas HKBP Nomensen medan dalam menjalani kegiatan pmm di Universitas Sam Ratulangi manado dapat menarik kesimpulan bahwa ada beberapa fase mahasiswa dalam beradaptasi akan kebudayaan positif dan tingkah laku ,pola hidup,dan tata krama kehidupan orang manado yang harus bisa menyesuaikan selama tinggal dimanado dan terutama mungkin harus bisa menerapkannya dalam lingkup kehidupan bermasyarakatnya yang lebih ramah tamah dalam menyapa orang maupun bertingkah laku layaknya orang baik dan manis dalam bertingkah laku dilingkungannya dan selalu mengingat prinsip "Torang semua basudara " dan terutama harus bisa mencocokkan dengan masakan dan makanan yang ada dimando selama menjalani program ini dan mengingatnya apabila kembali ke kota asal yaitu mengingat pola hidup orang manado yang ramah dan terutama mengingat masakannya yang kaya akan rempah dan bumbu dan dapat meningkatkan toleransi serta pemahaman budaya dan membangun koneksi yang ada serta adanya mendapatkan kemampuan berbahasa daerah yang baru serta yang utama menantang diri sendiri dapat bergaul dengan orang lain dan keluar dari zona nyaman diri sendiri dan membrikan keterbukaan antara diri dan orang lain dalam melakukan pemahaman diantara perbedaan yang ada antara mahasiswa PMM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal ilmu hukum ,dampak kebijakan MBKM ,pada kesiapan sumber Daya manusia dan fasilitas fakultas hukum unsahid jakarta
- jurnal ilmiah wahana pendidikan ,culture shock mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka [PMM] di universitas andalas kota padang ,sumatara utara
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- jurnal pendidikan dan konseling ,motivasi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka
- Adaptasi mahasiswa pendatang program pertukaran mahasiswa merdeka [PMM]dalam menghadapi perilaku komunikasi berbeda budaya ,triwikrama jurnal multidisplin ilmu sosial.
- jurnal eksplorasi ragam budaya dalam pertukaran mahasiswa merdeka guna mempertebal toleransi
- <https://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura/article/view/1764/1710>
- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5823>

<https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/541/507>

Republik Indonesia. (2020). Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.